

SKRIPSI

**AKIBAT HUKUM PENETAPAN COVID 19 SEBAGAI BENCANA
NASIONAL TERHADAP PELEPASAN BERSYARTA NARAPIDANA
DALAM SISTEM HUKUM PIDANA DI INDONESIA**

SKRIPSI



Oleh :

Ahmad Ragil Prasetyo

NIM : 2017010036

**PROGRAM STUDY ILMU HUKUM
FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS GRESIK
2021**

**AKIBAT HUKUM PENETAPAN COVID 19 SEBAGAI BENCANA
NASIONAL TERHADAP PELEPASAN BERSYARTA NARAPIDANA
DALAM SISTEM HUKUM PIDANA DI INDONESIA**

SKRIPSI

Diajukan untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Program Studi

Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gresik



Oleh:

Ahmad Ragil Prasetyo

NIM : 2017010036

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM

FAKULTAS HUKUM

UNIVERSITAS GRESIK

2021

PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul Tugas Akhir : AKIBAT HUKUM PENETAPAN COVID 19
SEBAGAI BENCANA NASIONAL TERHADAP
PELEPASAN BERSYARAT NARAPIDANA DALAM
SISTEM HUKUM PIDANA DI INDONESIA

Nama Mahasiswa : AHMAD RAGIL PRASETYO

NIM : 2017010036

Telah selesai dilakukan bimbingan dan dinyatakan layak dan memenuhi syarat
dan menyetujui untuk diuji pada Tim Penguji Tugas Akhir pada Program Studi
Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gresik.

Dosen Pembimbing I


PRIHATIN EFFENDI, SH. MH

NIPY : 107102020140082

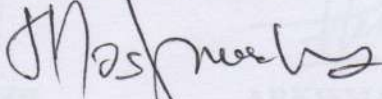
Gresik, 2 Juni 2021

Dosen Pembimbing II


ARKISMAN, SH. MH

NIPY : 107102019890015

Mengetahui,
Ketua Program Studi



MASHUDI, SH. MH

NIPY : 107102020160126

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Judul Tugas Akhir : AKIBAT HUKUM PENETAPAN COVID 19
SEBAGAI BENCANA NASIONAL TERHADAP
PELEPASAN BERSYARAT NARAPIDANA DALAM
SISTEM HUKUM PIDANA DI INDONESIA

Nama Mahasiswa : AHMAD RAGIL PRASETYO

N.I.M. : 2017010036

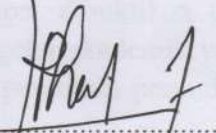
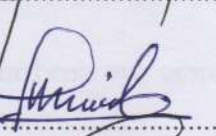
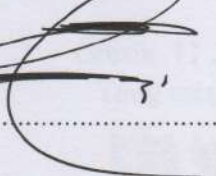
Telah dipertahankan / diuji dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi
Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Gresik

Pada Tanggal : 2 Juni 2021

PROGRAM STUDI ILMU HUKUM FAKULTAS HUKUM UNIVERSITAS GRESIK

TIM PENGUJI :

1. Prihatin Effendi, S.H., M.H.
NIPY : 107102020140082
Ketua
2. Arkisman, SH. MH
NIPY : 107102019890015
Anggota
3. Moh Nasichin, S.H., M.H
NIPY : 107102019850009
Anggota

1. 
2. 
3. 



Mengetahui,
Dekan Fakultas Hukum


Dr. H. Suyanto, SH. MH. MKn
NIPY : 107102020120030

PERNYATAAN ORISINILITAS TUGAS AKHIR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AHMAD RAGIL PRASETYO
NIM : 2017010036
Fakultas : Hukum
Progra Studi : Ilmu Hukum
Jenjang : Strata 1 (S-1)

Menyatakan bahwa skripsi yang saya buat dengan judul :

AKIBAT HUKUM PENETAPAN COVID 19 SEBAGAI BENCANA NASIONAL TERHADAP PELEPASAN BERSYARAT NARAPIDANA DALAM SISTEM HUKUM PIDANA DI INDONESIA

Dengan ini menyatakan bahwa sepengetahuan saya dalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya ilmiah atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata didalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur plagiarasi saya bersedia skripsi ini digugurkan dan gelar akademik yang telah saya peroleh dibatalkan, serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada paksaan dan tekanan dari pihak manapun.

Gresik, 11 Juni 2021

Yang menyatakan



AHMAD RAGIL PRASETYO

NIM 2017010036

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang menyatakan dibawah ini :

Nama : Ahmad Ragil Prasetyo
NIM : 2017010036
Program Studi : Ilmu Hukum
Fakultas : Hukum

Dengan pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Fakultas Hukum Universitas Gresik Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas skripsi yang berjudul :

AKIBAT HUKUM PENETAPAN COVID 19 SEBAGAI BENCANA NASIONAL TERHADAP PELEPASAN BERSYARAT NARAPIDANA DALAM SISTEM HUKUM PIDANA DI INDONESIA

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak hak bebas tersebut Fakultas Hukum Universitas Gresik berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat, mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Gresik, 11 Juni 2021
Yang menyatakan



AHMAD RAGIL PRASETYO
NIM 2017010036

HALAMAN MOTTO

**“SEKECIL APAPUN PERBUATAN BAIK
AKAN BERNILAI DISISI TUHAN MU”**

**“SEMUA PERBUATAN NIATKAN
IBADAH KELAK AKAN BERGUNA
DIKEHIDUPAN YANG AKAN
DATANG”**

HALAMAN PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT, atas rahmat serta karunia-Nya penulisan skripsi dengan judul “AKIBAT HUKUM PENETAPAN COVID 19 SEBAGAI BENCANA NASIONAL TERHADAP PELEPASAN BERSYARAT NARAPIDANA DALAM SISTEM HUKUM PIDANA DI INDONESIA” dapat diselesaikan. Sholawat dan salam tidak lupa penulis haturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Penulisan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum pada Fakultas Hukum Universitas Gresik.

Selain atas upaya penulis, skripsi ini selesai atas bimbingan dari dosen pembimbing, bantuan, motivasi serta doa dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulisan sampaikan ucapan terimakasih kepada pihak yang turut serta memberikan bantuan dan dukungan dalam penyelesaian penelitian ini :

1. Bapak Prof. Dr. H. Sukiyat, S.H.,M.Si, selaku Rektor Universitas Gresik
2. Bapak Prof. H. Suyanto, S.H.,M.H., M.Kn, selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Gresik
3. Bapak Mashudi, S.H.,M.H, selaku Wakil Dekan I Fakultas Hukum Universitas Gresik
4. Ibu Zakiyah Noer, S.H.,M.Kn, selaku Wakil Dekan II Fakultas Hukum Universitas Gresik
5. Bapak Prihatin Effendi, S.H.,M.H, selaku Wakil Dekan III Fakultas Hukum Universitas Gresik, dan sebagai Dosen Pembimbing I dalam penulisan skripsi
6. Bapak Arkisman, S.H.,M.H, selaku Dosen Pembimbing II dalam menyelesaikan skripsi.
7. Bapak dan Ibu dosen serta seluruh Staf Fakultas Hukum Universitas Gresik yang telah memberikan ilmu dan pengetahuan kepada penulis
8. Terimakasih untuk kedua orang tua saya yang selalu memberikan doa, semangat dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi
9. Terimakasih untuk Maya Arinda Dwi Putri selaku peran kedua setelah orang tua saya yang selalu memberikan doa, semangat serta motivasi untuk menyelesaikan skripsi
10. Terimakasih kepada teman-teman penulis yang telah memberikan semangat serta dukungannya dalam menyelesaikan skripsi.

Atas segala budi baik dan jasa-jasa yang telah diberikan, semoga Allah SWT memberikan balasan baik yang setimpal. Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha keras dalam batas kemampuan yang penulis miliki, penulis menyadari banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun upaya mendekati kesempurnaan penelitian berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat diharapkan.

Gresik, 11 Juni 2021
Penulis

Ahmad Ragil Prasetyo
NIM 2017010036

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Inayah, Taufik dan Hidayahnya sehingga saya dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dalam bentuk maupun isinya yang sangat sederhana. Semoga skripsi ini dapat dipergunakan sebagai salah satu acuan, petunjuk maupun pedoman bagi pembaca dalam membuat “AKIBAT HUKUM PENETAPAN COVID 19 SEBAGAI BENCANA NASIONAL TERHADAP PELEPASAN BERSYARAT NARAPIDANA DALAM SISTEM HUKUM PIDANA DI INDONESIA ”

Harapan saya semoga skripsi ini membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi para pembaca, sehingga saya dapat memperbaiki bentuk maupun isi skripsi ini sehingga kedepannya dapat lebih baik.

Skripsi ini saya akui masih banyak kekurangan karena pengalaman yang saya miliki sangat kurang. Oleh karena itu saya harapkan kepada para pembaca untuk memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun untuk kesempurnaan skripsi ini.

Gresik, 11 Juni 2021
Penulis

Ahmad Ragil Prasetyo
NIM 2017010036

ABSTRAK

Di Indonesia dilatar belakangi pada saat ini telah terjadi suatu permasalahan serius yang sedang melanda dunia tidak terkecuali Indonesia yakni masalah pandemi covid-19 yang bahkan hingga saat ini belum terselesaikan. Ironisnya, fenomena kejahatan di tengah kondisi PSBB ini, para pelakunya kebanyakan merupakan eks nabi program asimilasi yang dikeluarkan oleh pemerintah melalui Kementerian Hukum dan HAM. Namun, sungguh miris karena alasan para eks nabi yang kembali melakukan kejahatan tersebut justru terpaksa melakukan kejahatan kembali karena himpitan ekonomi di tengah kondisi PSBB dan Bahwa prinsip hukum pembebasan narapidana pada masa pandemi covid-19 di Indonesia adalah merujuk pada perintah kapolri yang berprinsip: "*Salus Populi Supreme Lex Esto*" atau Keselamatan Rakyat Menjadi Hukum Tertinggi. maka prinsip hukum pembebasan narapidana pada masa pandemi covid-19 di Indonesia adalah *Salus Populi Supreme Lex Esto*, artinya Keselamatan Rakyat Menjadi Hukum Tertinggi. Bahwa akibat hukum jika negara tidak melakukan pembebasan narapidana pada masa pandemi covid-19 adalah tidak ada akibat hukumnya. Pelaksanaan program pemerintah harus berdasarkan sistem konstitusi yang mengakui, melindungi, dan menjamin hak-hak para warga negara, hakekat, martabat manusia, dan nilai individu yang dilindungi.

Kata kunci : pembebasan narapidana, pandemi

ABSTRACT

In Indonesia The Background is that time three was a serious problem that was hitting the world, including Indonesia namely problem of the Covid-19 pandemic, which even now has not been resolved, Ironically, the phenomenon of crime in the midst of the current PSBB condition, the perpetrators are mostly former employees of the asimilasi program issued by the government through the ministry of justice and human rights, It's really sad because the reason that the ex-convicts who returned to commit crimes were actually forced to commit crime again because of the economic pressure in the midst of PSBB conditions and that the principle of vacuum for releasing prisoners during the Covid-19 pandemic in Indonesia refers to the order of the chief of Police which has the principle of solus Populi Supreme, Lex Esto or People's Safety becomes the highest law, so the legal principle for releasing prisoners during the Covid-19 pandemic in Indonesia is solus populi suprema Ex Esto meaning that the people Safety is The Highest Law, The Legal Consequences, if the state does not release prisoners during the Covid-19 pandemic there are no legal consequences, Implementation of government program must be based on a constitutional system that recognizes the protection and rights of citizens, human dignity and protected individual values

Key word : prisoner release, pandemic

DAFTAR ISI

Halaman Sampul.....	I
Persetujuan Dosen Pembimbing.....	ii
Pengesahan Tim Penguji.....	iii
Daftar Isi.....	iv
Bab I Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang.....	2
1.2 Rumusan Masalah.....	11
1.3 Tujuan Penelitian.....	11
1.4 Manfaat Penelitian.....	11
1.5 Tinjauan Pustaka.....	13
1.6 Metode Penelitian.....	38
1.6.1 Jenis Penelitian.....	38
1.6.2 Metode Pendekatan.....	39
1.6.3 Sumber Bahan Hukum.....	41
1.6.4 Teknik Pengumpulan Bahan Hukum.....	42
1.6.5 Teknik Analisi Bahan Hukum.....	43
Bab II Pembahasan Pembebasan Bersyarat Terhadap Narapidana.....	47
Bab III Pembahasan Akibat Hukum Terhadap Bencana Covid-19	63
Penutup.....	83
Bahan Bacaan.....	85

